

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

LYS Animation Studio didirikan oleh Ida Bagus Ista Krishna dan ayahnya, dan berlokasi di Denpasar Barat. Perusahaan dibangun dengan landasan berupa tanggapan mengenai kurangnya eksposur film animasi Indonesia di dunia animasi lingkup internasional dan kesadaran akan potensi yang dimiliki budaya Nusantara untuk dijadikan sebagai inspirasi dan tema untuk animasi. Pak Krishna berperan dalam segala keputusan kreatif untuk animasi, dan ayahnya berperan dalam pengelolaan dana, proyek, dan desain studio. Perusahaan mulai beroperasi sebagai tempat les animasi, hingga akhirnya resmi menjadi CV pada tanggal 17 Januari 2025. Perusahaan harus melalui rintangan yang tidak mudah untuk bisa dibentuk sebagai CV, mereka berupaya berkembang dan bertahan dengan minimnya jumlah tenaga kerja yang memadai.



Gambar 2.1. Logo LYS Animation Studio. Sumber: Krishna (2026).

LYS Animation Studio atau CV. Bali Inspiratif Animasi adalah perusahaan yang bergerak di bidang animasi, tepatnya perusahaan berfokus dalam pembuatan dan pengembangan animasi 3D dan 2D. Tujuan perusahaan ini didirikan adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia atau tenaga kerja kreatif berkualitas yang terlibat di industri animasi, mencapai prestasi serta pengakuan di dunia animasi, dan mewujudkan Bali menjadi pusat industri animasi. LYS Animation Studio juga

pernah meraih prestasi dengan memenangkan kompetisi kewirausahaan yang diadakan oleh Kementerian Agama.

2.2 Business Model Canvas (BMC) dan SWOT Perusahaan

LYS Animation Studio telah berkontribusi dengan membuka kursus dan *workshop*, mengembangkan proyek animasi klien, dan membuat proyek *IP* (*Intellectual Property*) animasi hingga komik digital *Webtoon*. Proyek-proyek animasi yang dibuat dan dikembangkan perusahaan adalah animasi dalam bentuk serial, dan menjadikannya sebagai film pendek bagi proyek *IP* milik LYS Animation Studio. Perusahaan dapat terus berdiri berkat adanya sarana dan fasilitas berupa perangkat lunak dan fisik yang memadai, tenaga kerja kreatif (pekerja dan *intern*) yang terampil, adanya kantor, hak cipta, pendapatan dari proyek yang dikomisi klien, dan dukungan dari pemerintah. LYS Animation Studio dikenal sebagai perusahaan yang cukup terbuka, berkomitmen, dan kompeten dalam memproduksi animasi dan memberikan pengaruh untuk industri animasi Indonesia. Perusahaan memiliki pendirian untuk selalu proaktif dalam memberikan keputusan kreatif dan inovatif dengan klien.

Mereka juga memberikan penawaran *free trial* bagi yang berminat untuk kelas animasi yang diadakan mereka. Interaksi dan koneksi antar LYS Animation Studio dengan khalayak umum dipertahankan dan diperkuat melalui media sosial *Instagram*, *YouTube*, *TikTok*, dan grup komunitas terbuka di *Whatsapp*. Berdasarkan seluruh proyek yang pernah dan sedang digarap perusahaan, segmen konsumen produk mereka biasanya adalah konsumen anak-anak dan remaja (13 atau 15 tahun ke atas). Mereka juga menargetkan konsumen internasional dengan menambahkan *subtitle* bahasa Inggris di film pendek mereka seperti pada film pendek *Made and the Lost Spirit*. Pengeluaran yang harus ditanggung perusahaan untuk terus beroperasi adalah gaji karyawan tetap dan kontrak (serta uang saku bagi *intern* yang terlibat dalam proyek *IP* milik klien), *subscription storage Google Drive*, biaya listrik, biaya internet, dan pajak perusahaan. Pendapatan mereka

diperoleh dari kelas/kursus animasi, komisi proyek *IP* klien, *rating* penonton, dan penghargaan (*awards*).

Kekuatan, kekurangan, kesempatan, dan ancaman LYS Animation Studio telah dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

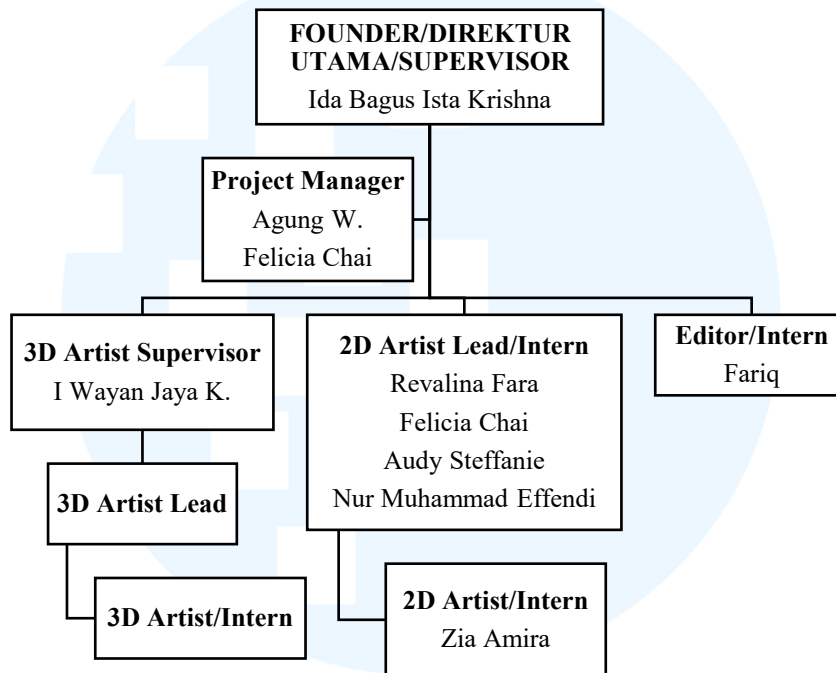
Tabel 2.1. Analisa *SWOT* Perusahaan LYS Animation Studio.

<i>Strength</i>	Memiliki tekad yang kuat untuk berkomitmen dan terus berupaya dalam mengembangkan dan menghasilkan animasi yang berkualitas, dan terampil dalam menanamkan budaya Nusantara ke dalam animasi.
<i>Weakness</i>	Minim jumlah karyawan tetap dan karyawan kontrak.
<i>Opportunity</i>	Meningkatnya pangsa pasar animasi, rating konten animasi, algoritma media sosial, dan dukungan dari pemerintah membuat perusahaan semakin dikenal sehingga semakin banyak tenaga kerja yang berminat melamar dan klien yang berminat membuat komisi jasa animasi.
<i>Threats</i>	Kebebasan bagi tenaga kerja kreatif kontrak dan intern dalam memilih bekerja secara daring dan bekerja dalam masa waktu yang tidak lama rentan menimbulkan masalah seperti miskomunikasi, ketimpangan koordinasi, dan <i>ghosting</i> (menghilang tanpa kabar).

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut bagan struktur organisasi perusahaan CV. Bali Inspiratif atau LYS Animation Studio:



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan. Sumber: Observasi Penulis (2026).

